

ANALISIS TEKS EDITORIAL DAN OPINI PADA SURAT KABAR *KOMPAS.ID*

Septia Uswatun Hasanah¹⁾, Khairun Nisa²⁾, Uswatun Hasanah³⁾, Istiqomah Nurzafira⁴⁾

Universitas Saburai¹⁾, Universitas Lampung²⁾⁴⁾, SMA YP Unila Bandarlampung³⁾

Email: septiauswatunhasanah@gmail.com¹⁾, khairun.nisa@fkip.unila.ac.id²⁾,
uh190990@gmail.com³⁾, istiqomah.nurzafira@fkip.unila.ac.id⁴⁾

Abstract

Newspaper editorials and opinions are types of writing that conduct subjective analysis based on facts and data. Various controversial topics, such as politics, environment, health, economy, and culture, can be found in editorial and opinion texts. Analysis of newspaper editorials and opinions requires an understanding of text structure, facts, and opinions. Editorial and opinion texts must have several characteristics, including being systematic and logical, discussing problems in depth, convincing readers, and containing opinions and facts supported by data or expert opinions. Statements of opinion, arguments, and reaffirmations form the structure of editorial texts. Many journals have studied editorial and opinion texts in newspapers. These journals can certainly be a reference to improve understanding of the analysis of editorial and opinion texts in newspapers. By using a discourse and critical approach, researchers in these journals analyze editorial and opinion texts. In this article, the author will analyze the Editorial and Opinion Texts in the Kompas.id Newspaper. The results of this study can provide a deeper understanding of newspaper opinions and editorial texts.

Keywords: editorial text, opinion, newspaper, researcher

Abstrak

Editorial dan opini surat kabar adalah jenis tulisan yang melakukan analisis subyektif berdasarkan fakta dan data. Berbagai topik kontroversial, seperti politik, lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan budaya, dapat ditemukan dalam teks editorial dan opini. Analisis editorial dan opini surat kabar membutuhkan pemahaman tentang struktur teks, fakta, dan pendapat. Teks editorial dan opini harus memiliki beberapa karakteristik, antara lain sistematis dan logis, membahas masalah secara mendalam, meyakinkan pembaca, and mengandung pendapat dan fakta yang didukung oleh data atau pendapat ahli. Pernyataan pendapat, argumentasi, dan penegasan ulang membentuk struktur teks editorial. Sudah banyak jurnal yang meneliti teks editorial dan opini di surat kabar. Jurnal-jurnal tersebut tentu dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pemahaman tentang analisis teks editorial dan opini di surat kabar. Dengan menggunakan pendekatan wacana dan kritis, para peneliti dalam jurnal-jurnal tersebut menganalisis teks editorial dan opini. Pada artikel ini, penulis akan menganalisis mengenai *Teks Editorial dan Opini pada Surat Kabar Kompas.id*. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang opini dan teks editorial surat kabar.

Kata kunci: teks editorial, opini, surat kabar, peneliti

I. PENDAHULUAN

Salah satu jenis media cetak, yang dikenal sebagai koran atau surat kabar, terbit setiap hari dan terdiri dari lembaran-lembaran yang berisi berita dan informasi lainnya. Surat kabar didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai lembaran kertas bertuliskan kabar (berita), dan sebagainya. Kehidupan sehari-hari melibatkan surat kabar sebagai sumber informasi. Surat kabar memberi orang informasi dan berita terbaru. Informasi

harus aktual dan bersifat universal, artinya berhubungan dengan orang dari berbagai golongan dan kalangan.

Surat kabar lokal, daerah, nasional, dan internasional termasuk dalam kategorinya. Surat kabar nasional dan internasional lebih fokus pada berita nasional dan global, sedangkan surat kabar lokal dan daerah lebih fokus pada berita lokal. Di dalam surat kabar banyak sekali terdapat berbagai macam berita, *feature*, editorial dan opini. Surat kabar melakukan banyak hal, seperti memberikan berita terbaru, hiburan, dan memberi orang kesempatan untuk menyuarakan pendapat atau pendapat mereka. Selain itu, surat kabar dapat dievaluasi dari berbagai perspektif, seperti jurnalistik, bahasa, dan sosial.

Teks editorial adalah jenis tulisan yang membuat pembaca berpikir tentang masalah yang dibahas. Berbagai jenis media, seperti surat kabar, media online, atau majalah, dapat menawarkan teks editorial. Teori-teori tentang cara berpikir dan berkomunikasi menggunakan bahasa memberikan dasar untuk teks editorial.

Jurnal seperti Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Sastra dan Bahasa, Jurnal Komunikasi dan Kajian Media, Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, dan Jurnal Ilmu Komunikasi adalah beberapa jurnal yang sudah digunakan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang teks editorial. Metode wacana dan kritis digunakan untuk menganalisis opini dan teks editorial di media massa.

Selain itu, ada buku teks yang membahas teks editorial, seperti buku teks Bahasa Indonesia untuk siswa kelas XII SMA/MA/SMK/MAK, yang mencakup materi tentang novel, editorial, surat lamaran, dan article jurnal atau media cetak. Dengan membaca buku teks ini, kita dapat memahami struktur dan kebahasaan teks editorial, termasuk pernyataan pendapat, argumen, dan penegasan ulang.

Seseorang memiliki pendapat atau perspektif tertentu tentang suatu masalah atau hal. Surat kabar, media online, atau majalah adalah beberapa contoh media massa di mana opini dapat ditemukan. Latar belakang teori opini berkaitan dengan cara bahasa digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir.

Surat kabar harian, yaitu Kompas adalah subjek penelitian ini. Surat kabar Kompas, yang memuat teks editorial berjudul “*Larangan Penggunaan Tiktok*” dan opini berjudul “*Setelah Toko Buku Tutup*” merupakan objek teliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan struktur teks editorial pada surat kabar *Kompas.id*, (2) menjelaskan struktur opini pada surat kabar *Kompas.id*.

II. METODE

Analisis wacana teoretis dan pendekatan metodologis deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang cocok untuk analisis editorial dan opini surat kabar. Untuk menganalisis teks, pendekatan teoretis analisis wacana digunakan dengan mempertimbangkan konteks sosial, politik, dan budaya yang mempengaruhi penciptaannya. Peneliti akan memperhatikan elemen linguistik seperti struktur teks, pemilihan kata, dan gaya bahasa, serta konteks sosial dan politik yang mempengaruhi pembuatan teks saat menganalisis wacana kritis. Metodologi deskriptif kualitatif, di sisi lain, digunakan untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa secara menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan data deskriptif.

Peneliti dapat menggunakan berbagai teknik analisis, seperti analisis framing, analisis evaluasi, dan analisis ideologi, untuk menerapkan pendekatan teoretis analisis wacana. Dalam metodologi deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dari sumber yang relevan, seperti surat kabar, dan dianalisis using teknik analisis deskriptif seperti analisis isi dan analisis naratif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks editorial memiliki struktur. Teks editorial atau opini terdiri dari tiga bagian: tesis (pernyataan pendapat), argumen, dan pernyataan ulang. Setiap bagian struktur teks editorial dijelaskan berikut:

1. Pendapat (tesis)

Pernyataan pendapat, juga disebut sebagai tesis, adalah kalimat utama yang menyatakan pendapat atau perspektif penulis tentang topik atau masalah tertentu. Pernyataan pendapat ini harus jelas dan pembaca dapat memahaminya.

2. Argumentasi

Setelah pernyataan pendapat, penulis harus memberikan bukti atau alasan yang mendukungnya. Fakta, data, atau bukti yang valid dan relevan harus digunakan untuk mendukung argumen.

3. Pernyataan pendapat ulang

Pada bagian akhir teks editorial, penulis akan mengulangi atau mengulangi pendapat mereka.

Selain strukturnya, teks editorial harus memenuhi standar bahasa, seperti gaya bahasa yang persuasif dan bahasa yang baku dan jelas. Teks editorial juga harus mengikuti prinsip jurnalistik seperti kebenaran, keadilan, dan keseimbangan.

Adapun Opini yang diterbitkan dalam surat kabar memiliki struktur yang mirip dengan teks editorial. Struktur opini yang digunakan dalam surat kabar terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Pendapat (tesis)

Pernyataan pendapat, juga dikenal sebagai tesis, adalah kalimat utama yang menyatakan pendapat atau perspektif penulis tentang topik atau masalah tertentu.

2. Argumentasi

Setelah pernyataan pendapat, penulis harus memberikan bukti atau alasan yang mendukungnya. Fakta, data, atau bukti yang valid dan relevan harus digunakan untuk mendukung argumen.

3. Pernyataan pendapat ulang

Penulis akan membuat pernyataan pendapat ulang atau ulang pada bagian akhir opini. Pernyataan pendapat ulang ini dibuat untuk mendukung pernyataan pendapat sebelumnya.

Meskipun struktur opini dan teks editorial di surat kabar serupa, ada perbedaan dalam hal tujuan dan sumber informasi yang digunakan. Komentar di surat kabar biasanya ditulis oleh penulis tamu atau individu yang memiliki pendapat atau perspektif pribadi tentang masalah atau topik tertentu. Teks editorial, di sisi lain, ditulis oleh redaksi surat kabar dan menyampaikan pendapat atau perspektif media tentang topik atau isu tertentu.

Berikut ini merupakan hasil analisis peneliti mengenai struktur teks editorial pada surat kabar *Kompas.id* yang berjudul *Larangan Penggunaan Tiktok*.

Struktur Teks Editorial pada Surat Kabar *Kompas.id* berjudul *Larangan Penggunaan Tiktok*

Surat kabar *Kompas.id* tersebut terdapat beberapa struktur. Struktur teks editorial tersebut meliputi pengenalan isu, penyampaian argumen, dan kesimpulan/saran. Penulis membuat teks editorial sesuai dengan struktur yang ditetapkan. Pada paragraf pertama dan kedua, terdapat pengenalan isu. Paragraf selanjutnya berisikan penyampaian argumen, dilanjutkan oleh paragraf akhir yaitu terdapat pernyataan pendapat ulang sekaligus atau biasa juga disebut dengan kesimpulan.

Hanya saja pada teks editorial pada Surat Kabar *Kompas.id* ini, penyampaian argumen yang ditulis terkesan tidak begitu persuasif, sehingga pembaca tidak begitu merasakan ajakan untuk terus membaca teks editorial tersebut.

Struktur Opini pada Surat Kabar *Kompas.id* berjudul *Setelah Toko Buku Tutup*

Opini pada surat kabar *Kompas.id* tersebut terdapat beberapa struktur. Struktur tersebut meliputi pendapat (tesis), argumentasi, pernyataan ulang. Hanya saja pada opini dalam surat

kar *Kompas.id* paragraf pertama dan kedua berisi pengenalan isu. Pembaca diminta untuk mengenali latar belakang yang terjadi pada opini tersebut.

Argumentasi yang dituliskan oleh penulis berisikan pendapat pribadi penulis tersebut. Pada opini dalam surat kabar *Kompas.id*, peneliti rasa penulis menyatakan pendapatnya secara jelas dan urut. Pembaca dapat memahami perspektif penulis dalam opini tersebut.

IV. PENUTUP

Dari analisis teks editorial dan opini dalam surat kabar, dapat disimpulkan bahwa keduanya memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaan antara teks editorial dan opini terletak pada penulisnya, tujuan, dan sumber informasi yang digunakan. Sedangkan persamaannya terletak pada struktur teks yang terdiri dari pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan pernyataan ulang pendapat (*reiteration*). Meskipun demikian, keduanya memiliki peran penting dalam menyampaikan pandangan atau pendapat mengenai suatu isu atau topik tertentu kepada pembaca surat kabar. Dalam hal ini, teks editorial dan opini dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat memperkaya wawasan pembaca mengenai isu atau topik yang sedang dibahas.

Dari segi penyampaian argument tentu sangat jelas perbedaan dapat peneliti temukan. Pada teks editorial argumentasi disertai dengan sumber informasi yang digunakan adalah fakta dan data yang valid dan relevan, sedangkan pada opini sumber informasi yang digunakan dapat berupa pengalaman pribadi, opini para ahli, atau fakta-fakta yang didasari atas referensi yang pasti.

DAFTAR RUJUKAN

- Arum, R. (2020). *Pengertian Surat Kabar: Bentuk, Tujuan, Fungsi, Jenis, dan Contoh*. Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-surat-kabar/>.
- Belakang, A. L. (2020). *Siska Safitri, 2020 Tajuk Rencana Koran Kompas Sebagai Bahan Ajar Teks Editorial di SMA (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk)*. Universitas Pendidikan Indonesia l repository.upi.edu l perpustakaan.upi.edu. 1–7.
- Creswell. (2015). Bab Iii Metodologi Penelitian Kualitatif. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información, 2003*, 2013–2015.
- Dewi, F. S. (2018). *Surat Kabar Kompas Serta Implementasinya Sebagai*.
- Effendi, E., Aini, K., Nabila, S., Lubis, N., & Sugiarto, S. (2022). Artikel dan Editorial Pendidikan. *Edukasi Nonformal, 3*(2), 218–224.



- Fadhila, H., & Hartono, B. (2022). Analisis Struktur dan Ciri Kebahasaan Wacana Tajuk Rencana pada Harian Kompas dan Suara Merdeka Edisi Februari 2021. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(3), 27–34. <https://doi.org/10.15294/jsi.v11i1.50795>.
- Husain, M. (2020). Bahasa Indonesia. *Syntax Idea*, 2(2), 80. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v2i2.132>.
- Iii, B. A. B. (1998). *Dan 2 Buah Teks Berita Yang Diambil Dari Surat Kabar*. 2008, 30–33.
- Kosasih, E. (2014). Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA /MA /SMK. In *Penerbit Ryama Widya*.
- Lestari, R., Sudiyan, B., & Wahyuni, T. (2019). “Fakta dan Opini dalam teks Tajuk Rencana pada Surat Kabar Kompas.” *KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–10.
- Nanda, S. (2022). *Apa itu Teks Editorial? Pahami Fungsi, Ciri, Struktur & Contohnya*. Brainacademy.Id. Apa itu Teks Editorial? Pahami Fungsi, Ciri, Struktur & Contohnya.
- Rosy Dewi Arianti Saptoyo. (2020). *Contoh Teks Editorial*. Kompas. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/01/154953769/contoh-teks-editorial?page=all>.
- Rosy Dewi Arianti Saptoyo. (2021). *Contoh Teks Editorial UU Cipta Kerja Beserta Fakta dan Opinions*. Kompas. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/17/160000569/contoh-teks-editorial-uu-cipta-kerja-beserta-fakta-dan-opinions?page=all>.
- Today, B. (2022). *Contoh Teks Editorial*. BSI.Today. <https://bsi.today/contoh-teks-editorial/>